

Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce

Makna Warna Pada Perayaan Imlek

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Ilmu Komunikasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Katolik Widya Mandira

Sebagai Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial



OLEH :

ROFINA RAMBU LOSE

431 12 028

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
KUPANG**

2017



BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada Hari ini, **Kamis Tanggal 15 Desember 2016 Jam 11.00 Wita** Telah diadakan Ujian Sarjana Program Skripsi, bagi mahasiswa :

Nama : **Rofina Rambu Lose**
No. Reg. : **431 12 028**
Program Studi : **Ilmu Komunikasi**
Judul Skripsi :

“ANALISIS SEMIOTIKA CHARLES SANDERS PEIRCE MAKNA WARNA PADA PERAYAAN IMLEK”

Di hadapan Panitia Ujian Skripsi yang terdiri dari :

- 1 Ketua : F. D. Setyaningsih, M.Si
- 2 Sekretaris : Innosensia E. Ndiki Satu, S.Sos, M.I.Kom.
- 3 Penguji Materi I : Gaudensio M. Angkasa, S.Sos, M.I.Kom.
- 4 Penguji Materi II : Mikhael Rajamuda Bataona, S.Sos, MA
- 5 Penguji Materi III : F. D. Setyaningsih, M.Si
- 6 Pembimbing I : F. D. Setyaningsih, M.Si
- 7 Pembimbing II : Innosensia E. Ndiki Satu, S.Sos, M.I.Kom.

Hasil Ujian diperoleh sebagai berikut :

Nilai yang diperoleh dari Penguji I = 80
 Penguji II = 87
 Penguji III = 85

Lulus dengan Nilai = A- / 84 (delapan puluh empat)

Belum Lulus dan diberikan kesempatan untuk ujian ulang pada : -

HARI : TANGGAL : JAM :
Hasil Ujian Ulang =

Mengesahkan :
Dekan,

DRS. MARIANUS KLEDEN, M.Si

Kupang, 15 Desember 2016
Ketua Tim Penguji,

F. D. SETYANINGSIH, M.Si

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rofina Rambu Lose

No.Registrasi : 431 12 028

Fak /Prodi : FISIP/Ilmu Komunikasi

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis (skripsi) dengan judul

“ Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce Tentang Makna Warna Pada Perayaan Imlek”

Adalah Benar-Benar Karya Saya Sendiri. Apabila Kemudian Hari Ditemukan Penyimpangan Maka Saya Bersedia di Tuntut Secara Hukum.

Kupang, Desember 2016

Disahkan,

Pembimbing I

Mahasiswa


Fransiska.D. Setyaningsih, M.Si



Rofina Rambu Lose

No. Registrasi 431 12 028

HALAMAN PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan tim penguji

Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Universitas Katolik Widya Mandira , pada

Hari : Kamis

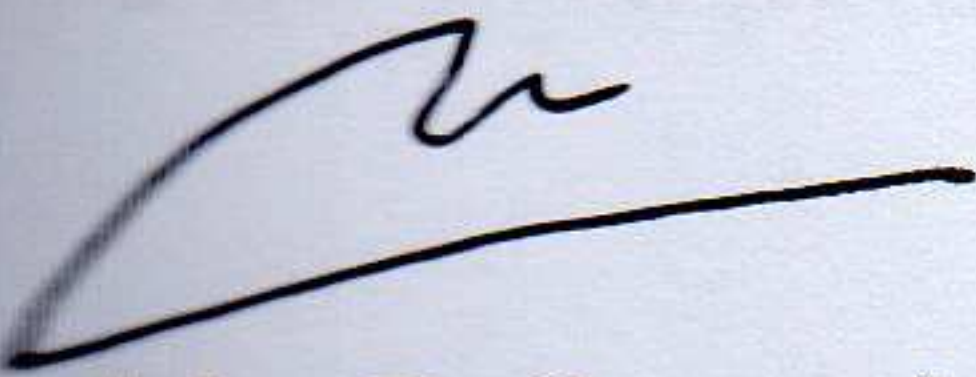
Tanggal : 15 Desember 2016

Tempat : Ruang Fisip

Disetujui oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II


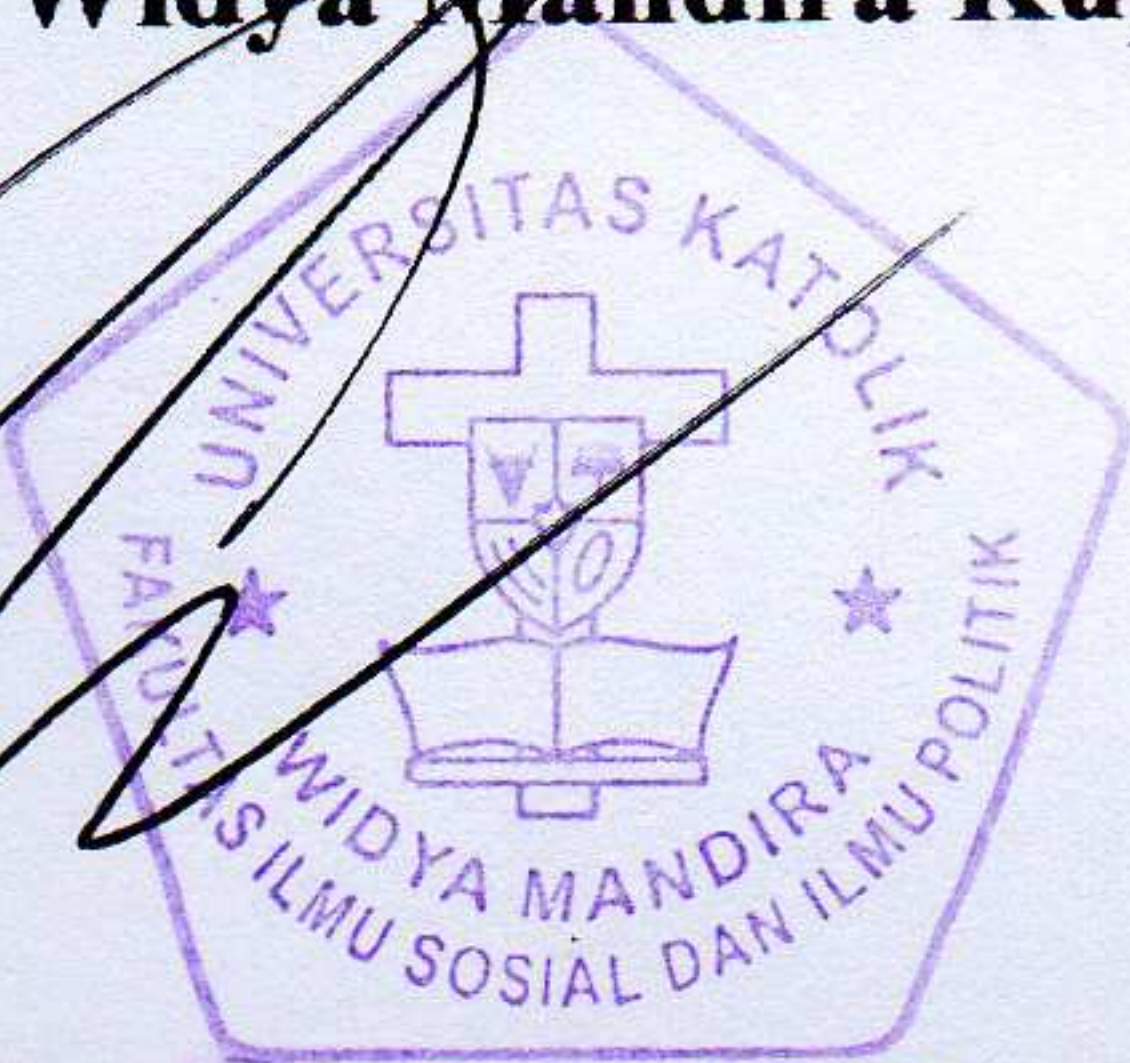

Fransiska.D. Setyaningsih, M.Si


Innosensia E.Ndiki Satu,S.Sos,M.I.Kom

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang



(Drs. Marianus Kleden, M.Si)

Motto :

“Ketidakpuasan adalah kunci keberhasilan. “

Persembahan:

Karya ini saya persembahkan kepada Bapak Petrus Rambu yang saya banggakan,

Yang tercinta Mama Katarina Mau

Almamater Universitas Katolik Widya Mandira

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas anugerah dan penyertaannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce Tentang Makna Warna Pada Perayaan Imlek. Terima kasih juga buat Bunda Maria, yang telah mengajarkan kesabaran dan ketulusan hati dalam melaksanakan suatu tugas meskipun aral serta rintangan selalu menghampiri penulis selama menyelesaikan skripsi ini. Melalui kesempatan ini pula, penulis dengan tulus hati menyampaikan penghargaan yang tinggi dan rasa terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Katolik Widya Mandira
2. Dekan fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNWIRA.
3. Ketua dan sekretaris program studi ilmu komunikasi UNWIRA.
4. Ibu Lucy Max, S. Sos, M. I. Kom sebagai dosen pembimbing akademik angkatan 2012.
5. Ibu Fransiska.D. Setyaningsih, M.Si selaku pembimbing skripsi I dan Ibu Innosensia E.Ndiki Satu,S.Sos,M.I.Kom sebagai pembimbing skripsi II yang senantiasa membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Guadensio M. Angkasa,S.Sos,M.I.Kom sebagai penguji I dan Bapak Mikhael Rajamuda Bataona, S.Sos,MA sebagai penguji II yang telah memberikan masukan kepada penulis selama mengerjakan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Ilmu Komunikasi UNWIRA.

8. Bapak Petrus Rambu dan Mama Katarina Mau yang selalu setia mengingatkan dan mendoakan penulis dalam mengerjakan skripsi ini.
9. Adik El Rambu, Tio Rambu, Iren dan Om Rodik.
10. Bapak Fery Hayu dan Bapak Stutanto Rante yang bersedia menjadi informan penulis dalam penelitian ini, sehingga dapat berjalan dengan baik.
11. Sahabat seperjuangan Celiya, Ira, Ayu, Elin, Sally, Bebe, Sonia, Nindy, Ela, dan teman-teman Komunikasi 2012 yang senantiasa memberikan masukan, motivasi dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dari skripsi ini, baik dari materi maupun teknik pengajiannya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan.

Kupang, Desember 2016

Penulis

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

1.1	Latar Belakang	1
1.2	Rumusan Masalah	6
1.3	Batasan Masalah	6
1.4	Maksud dan Tujuan	6
1.4.1	Maksud Penelitian	6
1.4.2	Tujuan Penelitian	6
1.5	Manfaat Penelitian	7
1.5.1	Manfaat Teoritis	7
1.5.2	Manfaat Praktis	7
1.6	Kerangka Pemikiran	7
1.7	Asumsi	10
1.8	Hipotesis	10

BAB II LANDASAN KONSEPTUAL

2.1	Pengertian Kebudayaan	11
2.1.1	Unsur Kebudayaan	12
2.2	Perayaan Imlek	15
2.2.1	Warna	17
2.3	Semiotika	22
2.4	Teori Charles Sanders Pierce.....	24

2.5	Hubungan Teori dengan Penelitian.....	28
-----	---------------------------------------	----

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Penentuan Jenis dan Metode Penelitian	29
3.3.1.	Jenis Penelitian.....	29
3.3.2.	Penentuan Metode Penelitian.....	30
3.2	Objek Penelitian	30
3.3	Informan Kunci	30
3.3.1.	Alasan Pemilihan Informan.....	31
3.4	Konstruk Penelitian.....	31
3.5	Indikator.....	32
3.6	Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.6.1	Jenis Data	32
3.6.2	Teknik Pengumpulan Data	33
3.7	Teknik Analisis dan Interpretasi Data.....	33
3.7.1	Teknik Analisis Data	33
3.7.2	Interpretasi Data	34
3.8	Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data.....	35

BAB IV DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

4.1	Sejarah Masyarakat Tionghoa di Kupang.....	37
4.2	Sejarah Perayaan Imlek.....	39
4.2.1.	Arti Angpao.....	42

4.2.2. Arti Lampion.....	43
4.3 Hasil Penelitian.....	44
4.3.1. Dokumentasi Lampion.....	44
4.3.2. Dokumentasi Angpao.....	47
4.3.3. Wawancara	50
Bab V Analisis Data, Interpretasi Data dan Pemeriksaan	
Keabsahan Data	
5.1 Analisis Data.....	55
5.1.1. Makna Religius	55
5.1.2. Makna Sosial.....	59
5.1.3. Makna Personal.....	62
5.2 Interpretasi Data	65
5.2.1. Makna Warna Pada Perayaan Imlek.....	66
5.2.1.1. Makna Religius	67
5.2.1.2. Makna Sosial.....	69
5.2.1.3. Makna Personal.....	71
5.2.2. Hubungan Teori Dengan Hasil Temuan Penelitian.....	72
5.2.2.1. Makna Sosial.....	73
5.2.2.2. Makna Religi	74
5.2.2.3. Makna Personal.....	75
5.2.3. Hubungan Unsur-Unsur Kebudayaan dengan Penelitian ...	76

5.2.3.1. Makna Sosial.....	77
5.2.3.2. Makna Religi.....	77
5.2.3.3. Makna Personal.....	78
5.3 Pemeriksaan dan Keabsahan Data	79

Bab VI Kesimpulan dan Saran

6.1 Kesimpulan.....	80
6.2 Saran	81

Daftar Pustaka

Lampiran

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Pemikiran	9
------------------------------------	---

Daftar Tabel

Tabel 5.1. Tanda, objek, interpretant mengenai warna pada lampion	56
Tabel 5.2. .Tanda, objek, interpretant mengenai warna pada angpao	58
Tabel 5.3. Tanda, objek, interpretant mengenai warna pada lampion	60
Tabel 5.4. Tanda, objek, interpretant mengenai warna pada angpao	61
Tabel 5.5. Tanda, objek, interpretant mengenai warna pada lampion	63
Tabel 5.6. Tanda, objek, interpretant mengenai warna pada angpao	64

Abstrak

Skripsi ini berjudul “Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce Tentang Makna Warna Pada Perayaan Imlek”. Perayaan Imlek merupakan perayaan keagamaan yang dilakukan oleh masyarakat tionghoa setahun sekali, pada perayaan Imlek masyarakat Tionghoa mengucapkan syukur kepada Tuhan, pada perayaan Imlek memiliki keunikan yaitu pada warna yang digunakan pada perayaan Imlek, dan warna yang digunakan tersebut mengandung makna bagi masyarakat Tionghoa dan menceritakan arti dari warna tersebut. Oleh sebab itu, penulis ingin menganalisis makna warna yang terkandung pada perayaan Imlek.

Landasan konseptual yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengertian kebudayaan, unsur kebudayaan, pengertian perayaan Imlek, arti warna, arti semiotika, teori semiotika Charles Sanders Peirce dan hubungan teori dengan penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode interpretasi dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif, objek penelitian ini adalah masyarakat Tionghoa, teknik pengumpulan data yang digunakan wawancara dan studi dokumen, dan melakukan analisis menggunakan teknik analisis data dan interpretasi data. Untuk menguji kebenaran data yang diperoleh penulis menggunakan teknik pemeriksaan dan keabsahan data.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis mendapat hasil bahwa warna merah dan emas dalam perayaan Imlek mengandung makna religi yaitu masyarakat Tionghoa percaya bahwa warna pada perayaan Imlek dapat memberi keberuntungan, keberanian dan kebahagiaan, kepercayaan masyarakat Tionghoa ini juga terapkan dalam kehidupan masyarakat Tionghoa dengan orang-orang disekitar masyarakat Tionghoa untuk dapat menciptakan hubungan yang harmonis dengan menghargai masyarakat Tionghoa dalam merayakan Imlek. Cara masyarakat Tionghoa menghayati perayaan Imlek lebih hikmat dengan menggunakan warna merah dan emas pada perayaan Imlek.

Penulis menyimpulkan, warna pada perayaan Imlek mengandung makna yang terkandung pada makna merah yang melambangkan makna keberanian, keberuntungan dan kebahagiaan dan warna emas melambangkan makna kemakmuran, kedudukan dan keagungan, sehingga masyarakat Tionghoa. Warna pada Imlek juga mengandung relasi masyarakat Tionghoa dengan masyarakat disekitarnya dapat berjalan dengan baik ini terbukti dengan masyarakat Tionghoa yang dapat merayakan Imlek setiap tahun bersama masyarakat disekitar lingkungan masyarakat Tionghoa, secara personal masyarakat Tionghoa memaknai warna merah dan emas pada perayaan Imlek dengan menggunakan warna merah dan emas pada perayaan Imlek.

Pada penelitian ini, penulis memberikan saran kepada masyarakat Tionghoa agar tetap mempertahankan kebudayaan masyarakat Tionghoa di mana masyarakat Tionghoa berada, dan masyarakat Tionghoa tetap menerapkan kebudayaan masyarakat Tionghoa untuk memaknai dengan baik makna warna pada perayaan Imlek pada kehidupan masyarakat Tionghoa dengan masyarakat disekitarnya. Selain itu penulis juga berharap kepada masyarakat Tionghoa agar tetap melestarikan kebudayaan masyarakat Tionghoa kepada setiap generasi masyarakat Tionghoa, agar kebudayaan masyarakat Tionghoa tetap diketahui dan menjadi warisan dari setiap generasi ke generasi, dan kebudayaan masyarakat Tionghoa tetap diketahui setiap generasi masyarakat Tionghoa dan pada perayaan Imlek dan tetap dimaknai dengan baik oleh masyarakat Tionghoa.